

PENYULUHAN TENTANG PENYEMBELIHAN SYAR'I DI DESA GIRIWONDO KABUPATEN KARANGANYAR

COUNSELING REGARDING SYAR'I SLAUGHTERING IN GIRIWONDO VILLAGE,
KARANGANYAR DISTRICT

¹Mochammad Taufik Nur Sapto Wardono, ²Izzun Khoirun Nissa, ³Dani Candra, ⁴Amirul Abidin

^{1,2,3,4}Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Syari'ah, Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta

Korespondensi: Mochammad Taufik Nur Sapto Wardono. Alamat email: mochtaufiknur@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang sangat canggih saat ini terutama dalam proses penyembelihan hewan apapun selain daging missal ayam. Dalam proses penyembelihan ayam, banyak Masyarakat yang sekarang ini inginnya simple dan cepat. Pada hari raya Idul Adha juga juga sebuah momen penyembelihan hewan Kurban. Nah dengan demikian, proses penyembelihan pun dilakukan dengan cara mesin dan tanpa menyebut kata bismillah atau nama Allah. Tim pengabdian Masyarakat Prodi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menggunakan metode pelatihan. Pengabdian yang kami lakukan di kecamatan Giriwondo, Kabupaten Karanganyar. Pelatihan penyembelihan diperlukan sebagai wujud kepedulian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta usaha mewujudkan penyembelihan halal sesuai dengan Syara' dan Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009. Adapun isu dan fokus pengabdian masyarakat ini adalah sebagai pertama, minimnya pengetahuan masyarakat umum tentang penyembelihan halal, kedua yaitu Tata kelola pengemasan dan pengolahan daging Qurban.

Kata Kunci: Penyembelihan, Hewan, Giriwondo.

ABSTRACT

The development of very sophisticated technology today, especially in the process of slaughtering any animal other than meat, for example chickens. In the process of slaughtering chickens, many people now want it to be simple and fast. On Eid al-Adha it is also a moment of sacrificial animal slaughter. So in this way, the slaughtering process is carried out by means of a machine and without mentioning the word bismillah or the name of Allah. The Community Service Team of the Islamic Economics Study Program, Faculty of Sharia and Islamic Economics, uses a training method. Our service is carried out in the Giriwondo sub-district, Karanganyar Regency. Slaughter training is needed as a form of concern and scientific development, as well as an effort to realize halal slaughter in accordance with Sharia' and MUI Fatwa Number 12 of 2009. The issues and focus of this community service are as first, the general public's lack of knowledge about halal slaughter, second, the Tata manage the packaging and coocking the meat.

Keywords: Slaughter, Animal, Giriwondo.

1. PENDAHULUAN

Hari raya Idul Adha adalah sebuah hari istimewa bagi seorang muslim di seluruh dunia yang mana hari tersebut merupakan momen penyembelihan hewan ternak (Kurban) secara etimologi yakni berasal dari kata *Qaraba*, *Yaqrabu*, *Qurban wa qurbanan wa qirbanan* yang mempunyai arti dekat. Jadi bisa disebut kurban itu mendekatkan diri kepada Allah SWT. Ibadah qurban merupakan suatu ibadah pemotongan hewan qurban yang dilaksanakan setiap tahun oleh umat islam dipenjuru dunia.

Perkembangan teknologi yang sangat canggih saat ini terutama dalam proses penyembelihan hewan apapun selain daging missal ayam. Dalam proses penyembelihan ayam, banyak Masyarakat yang sekarang ini inginnya simple dan cepat. Nah dengan demikian, proses penyembelihan pun dilakukan dengan cara mesin dan tanpa menyebut kata bismillah atau nama Allah.

Nah banyak Masyarakat yang masih awam degan demikian. Kita ketahui bawa penyembelihan pada Binatang itu tidaklah sama dengan mematikan. Pada hewan atau Binatang dilakukan dengan berbagai cara yakni seperti dipukul, disabet dengan senjata.

disiram dengan air panas atau dibakar, mematikan tanpa mnyebut nama Allah. Cara-cara demikian tidaklah benar dalam penyembelihan Binatang. Adapun yang dimaksud dengan penyembelihan Binatang itu adalah memutus jalan makan, minum, nafas dan urat nadi pada leher Binatang yang akan disembelih dengan menggunakan pisau atau alat yang tajam sesuai ketentuan syariat.

Sebagai orang yang beriman, kita tidak boleh menyembelih binatang secara sembarangan. Kita harus mengikuti tata cara dan ketentuan-ketentuan syarat dalam menyembelih binatang. Adapun mengenai penyembelihan hewan sebenarnya sudah diatur dalam Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009 tentang Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal.

Pelatihan penyembelihan diperlukan sebagai wujud kepedulian dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta usaha mewujudkan penyembelihan halal sesuai dengan Syara' dan Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009. Adapun isu dan fokus pengabdian masyarakat ini adalah sebagai pertama, minimnya pengetahuan masyarakat umum tentang penyembelihan halal,

kedua yaitu Tata kelola pengemasan dan pengolahan daging Qurban.

Di Desa Giriwondo ini mayoritas muslim jadi setidaknya merayakan hari besar agama Islam periode Idul Adha ini. Pengabdian kepada Masyarakat yang akan berfokus pada penyuluhan tentang penyembelihan yang Syar'i sampai pada pengelolaan dagingnya. Pengabdian ini sangatlah penting menurut pengabdi karena des aini sebelumnya belum pernah dilakukan penyuluhan tersebut. Padahal fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009 tentang Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal.

2. TUJUAN DAN MANFAAT

Pelatihan penyembelihan halal ini diadakan karena pengabdi sanagt peduli dengan desa ini karena sudah menjadi kewajiban kita sebagai pelajar dan pendidik untuk memberikan ilmu pengetahuan kitab isa disebarluaskan kepada Masyarakat desa ini.

Kondisi dampingan yang saat ini pengabdi amati bahwa di desa Giriwondo ini sebenarnya sudah banyak masyarakatnya yang muslim tetapi masih awam dengan proses penyembelihan dan pengolahan dagingnya. Biasanya jika mendekati idul adha masjid di desa Giriwondo ini mengundang jagal dari luar untuk melakukan penyembelihan nya. Oleh karena itu sepiantasnya kita dari tim pengabdi ingin mengambil tema tersebut.

Dengan harapan nya degan diadakan penyuluhan ini masyarakat tidak lagi mengundang dari pihak luar tetapi orang muslim yang disekitaran masjid atau pengurus takmir masjidnya bisa dalam menyembelih hewan Qurbannya.

Penyuluhan secara indoor dilakukan dalam bentuk seminar atau workshop, agar peserta dalam hal ini adalah Pengurus takmir masjid di Desa Giriwondo, kabupaten Karanganyar mengetahui dan meluruskan pemahaman tentang konsep dalam penyembelihan hewan Qurban.

Adapun pelatihan secara outdoor tetapi jika outdoor ini kami praktikkan dengan hewan kecil saja yakni dengan penyembelihan ayam.

3. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Tim pengabdi Masyarakat Prodi Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam menggunakan metode pelatihan (Basri, dkk, 2022). Kegiatan tersebut dilakukan secara luring dengan memberikan contoh, video via youtube

cara menyembelih dengan cara yang benar dan sesuai syariat juga meluruskan pemahaman terkait konsep penyembelihan hewan Qurban.

4. HASIL DAN DISKUSI

Mitra dari kegiatan Pengabdian Masyarakat yakni Masyarakat yang ada di desa Giriwondo Kabupaten Karanganyar tepatnya di Masjid Al Ikhlas RT 06 yang terletak di kecamatan Jumapolo, Kibupaten Karanganyar. Adapun sasaran dalam program pengabdian kepada Masyarakat ini yaitu peningkatan dalam memahami Masyarakat yang ada di Desa Giriwondo ini tentang penyembelihan secara Syar'i dan tata Kelola dalam penanganan hwan Qurban agar aman, sehat dan Halal sebagaimana di dalam fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009 dan juga terkait kesejahteraan hewan dan higinisnya.

Koordinasi dan Pemetaan Permasalahan yaitu: (a) Penyuluhan terkait Penyembelihan Syar'i dan pentingnya pengelolaan daging agar sehat utuh dan Halal; (b) Persiapan Lokasi pelatihan penyembelihan; (c) Praktik Pelatihan Penyembelihan.

Penyuluhan Penyembelihan Secara Syar'i

Penyembelihan pada binatang adalah suatu yang sangat penting di kalangan umat Islam. Dalam hal ini jika seorang mukmin menyembelih maka sembelihnya dengan cara yang baik dan hendaklah menajamkan pisau dan memberi kelapangan bagi hewan yang disembelih, seorang yang menyembelih hewan itu untuk bisa dimakan Bersama keluarga untuk disedekahkan kepada fakir miskin. Dalam hal ini Islam memberikan suatu aturan dan tata cara dalam proses penyembelihan.

Islam memerintahkan untuk berlaku baik dalam menyembelih dimana alat yang digunakan harus benar tajam dan tidak menyiksa hewan tersebut, setelah itu penyembelihan dengan melafalkan basmalah atau menyebut nama Allah (Adisti, dkk, 2020). Daging yang sampai ke konsumen harus dipastikan adalah daging yang aman sehat dan halal.



Gambar 1. Pembukaan Acara workshop



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Workshop

5. SIMPULAN DAN SARAN

Penyembelihan merupakan sengaja memutuskan saluran makanan, tenggorokan dan dua pembuluh darah hewan dengan alat yang tajam selain kuku dan gigi. Pada penyembelihan tersebut dimaksudkan untuk melepaskan nyawa hewan dengan jalan paling mudah, yang kiranya tidak menyakiti hewan tersebut. Tata cara dalam penyembelihan yang tidak syar'i akan mengakibatkan hewan tersebut disamakan dengan bangkai, sedangkan Allah mengharamkan memakan bangkai.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penelitian ini baik secara finansial maupun ilmunya.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Suyana, N., & Wulansari. L. (2019). Pembelajaran karakter melalui pelaksanaan Idul Adha Pada Siswa Sma, Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan, 17 (2), 297-312
- Adisti, H., Mujahid, I., & Anshori, A. R. (2020). Analisis Penyembelihan Hewan dengan Metode Stunning Menurut Pemikiran

Shalih bin Fauzan. Prosiding Hukum
Ekonomi Syariah, 6(2). 715-717.